

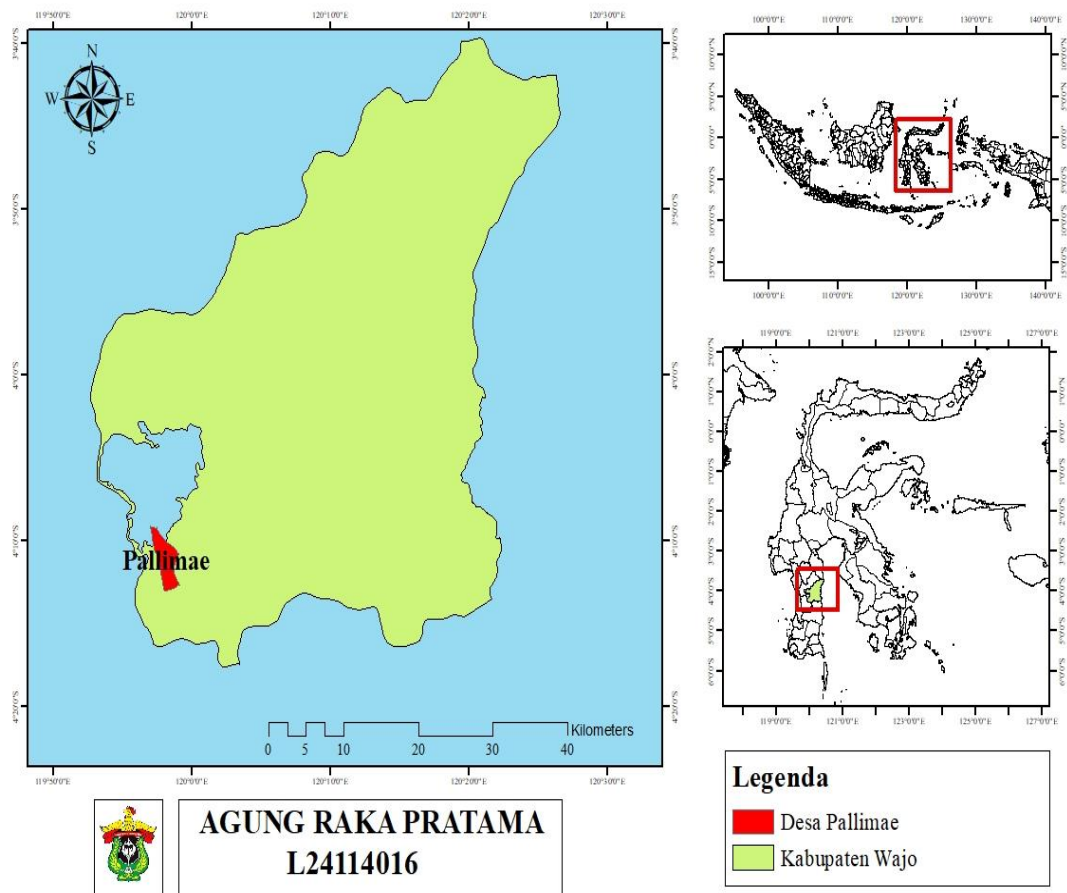
DAFTAR PUSTAKA

- Asrum, Asmaul Husna. 2019. *Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Danau Tempe Dalam Pengembangan Pariwisata Dan Perikanan Di Kabupaten Wajo*. [Skripsi] Universitas Hasanuddin.
- Baharuddin. 2015. *Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan*.
- Djazifah, Nur. 2012. *Modul Pembelajaran Sosiologi: Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat*. Yogyakarta.
- Hamka, Icha Musywirah dan Hamka Naping. 2019. *Nelayan Danau Tempe: Strategi Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Perubahan Musim*. Jurnal Etnografi Indonesia Volume 4 Edisi 1.
- Keraf, Sonny. 2002. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- Marius, Jelamu Ardu. 2006. *Perubahan Sosial*. Jurnal Penyuluhan Volume 2 No.2.
- Muliawan, Irwan, Dkk. *Kajian Pengembangan Sosial Ekonomi Perikanan Tangkap Di Perairan Danau Tempe*. Jurnal Globe Volume 10 No.1.
- Naing, Naidah, Dkk. 2009. *Kearifan Lokal Tradisional Masyarakat Nelayan Pada Permukiman Mengapung Di Danau Tempe Sulawesi Selatan*. Jurnal Volume: 1 Nomor: 1 Halaman: 19-26.
- Niman, Erna Mena. 2019. *Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Volume 11 No.1.
- Noentji, Anugrah. 2016. *Danau Tempe*. Jakarta.
- Raco, JR. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo. Jakarta.
- Rosita, Dkk. 2017. *Kearifan Masyarakat Lokal Suku Lauje Dalam Pengelolaan Hutan Di Desa Bambasiang Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong*. Warta Rimba Volume 5 Nomor 1.
- Ruman, Yustinus Suhardi. 2009. *Kesteraturan Sosial, Norma dan Hukum : Sebuah Penjelasan Sosiologis*. Jurnal Hukum Prioris Volume 2 No.2.
- Sartini. 2004. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Falsafati*. Jurnal Filsafat Jilid 37 No.2.
- Selvia. 2015. *Dampak Teknologi Modern Terhadap Kearifan Lokal Budaya Batobo Di Desa Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Jurnal FISIP Volume 2 No.1.
- Stamadova, dkk. *Peranan Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Adat Tunggu Tubang Pada Masyarakat Semendo*.
- Suhartini. 2009. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Alam Dan Lingkungan*.
- Surur, Fadhil. Dkk. 2014. *Pertimbangan Aspek Sosial Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Kawasan Danau Tempe Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Volume 16 No.3.
- Surur, Fadhil. 2014. *Analisis Dan Arahan Pengembangan Kawasan Danau Tempe, Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Mempertimbangkan Kearifan Lokal*, Bogor.

- Suyahman. 2017. *Internalisasi Kearifan Lokal Dalam Era Global Menyongsong Generasi Emas Tahun 2045*. Sukoharjo.
- Tambunan, Sihol Farida. 2016. *Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puuh : Filsafat Eksistensialisme*. Jurnal Masyarakat & Budaya Volume 18 No.2
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2011 Tentang *Sungai*
- Undang- Undang No. 32Tahun 2009 tentang *perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta dan Lokasi Penelitian



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Informan

Waktu wawancara	Nama Responden	Pertanyaan	Jawaban
22 Juni 2020	Beddu, 60 tahun (Macoa Tappareng)	<p>1.apa saja kearifan lokal yang masih dijalankan?</p> <p>2.bisa dijelaskan bagaimana cara menetapkan denda pada nelayan?</p>	<p>1.Maccera tappareng biasanya dilakukan pada bulan juli atau agustus dan dilaksanakan oleh beberapa desa yang ada di Kecamatan Sabbangparu. Maccera tappareng dilakukan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah, oleh karena itu dalam pelaksanaannya kita dituntut untuk selalu mengingatnya. Dalam proses pelaksanaan maccera tappareng, seluruh masyarakat desa terlibat, seperti yang bermata pencaharian sebagai nelayan mereka kumpul-kumpul uang , kemudian masyarakat yang bukan nelayan memberi bantuan seperti beras ketan dan pisang. terkadang juga ada bantuan dari orang luar, akan tetapi semua bantuan itu berdaarkan sukarela. Selain maccera tappareng, ada juga larangan maenangkap ikan pada malam jum'at, dilarang membawa dua alat tangkap dalam satu waktu, dilarang menangkap di daerah tertentu. Seluruh aturan itu sejak dulu sudah dijalankan dan nelayan yang melanggar aturan tersebut akan di berikan denda.</p> <p>2.Misalnya dalam larangan menangkap ikan pada malam jum'at, nelayan akan saling mengawasi satu sama lain, dan akan</p>

			melaporkan ke saya selaku macoa bagi nelayan yang melanggar. Ketika nelayan terbukti melanggar aturan maka akan diberikan sanksi atau denda berupa beras ketan, pisang dan telur kemudian dibawa ke masjid.
25 Juni 2020	Adi, 26 tahun (Nelayan)	1. Apakah ada dampak yang dialami nelayan ketika maccera tappareng tidak dijalankan? 2. Kalau untuk larangan menangkap ikan pada malam jum'at bagaimana pendapat anda?	1. Menurut cerita orang dulu, kalau maccera tappareng tidak dilakukan biasanya ada meninggal di danau. 2. kalau sudah ditegaskan begitu nelayan sudah tidak keluar, istirahatnya kan cuman satu malam, mulai malam jum'at sampai selesai jum'at.
25 Juni 2020	Mansyur (37) (Nelayan)	1. Apakah ada dampak yang dialami nelayan ketika maccera tappareng dilakukan?	1. Biasanya kalau sudah melakukan acara maccera tapapreng tangkapan nelayan meningkat.
28 Juni 2020	Ambo (40) (Nelayan)	1. Apakah ada rangkaian acara dari maccera tappareng? 2. Sejak kapan mappalaring lopi dilakukan?	1. Biasanya dalam acara maccera tappareng, ada acara balap perahu yang dilakukan sebagai bentuk hiburan. 2. Mappalaring lopi sudah ada sejak dulu, dari saya masih kecil.
2 Juli 2020	Andi Rahmat Munawwar (42) (Budayawan)	1. Bagaimana menurut anda dengan kearifan lokal yang dijalankan masyarakat di Desa Pallimae? 2. Kenapa dalam acara maccera tappareng terdapat pemotongan kerbau?	1. Paradigma orang dulu melihat ini semua adalah ciptaan. sebagai ciptaan punya nyawa dan jiwa, sehingga alam ini dianggap sebagai sebuah sistem kesatuan maka kita harus berterima kasih pada tuhan. Bayangkan jika satu tahun kita terus ambil ikan baru tidak ada bentuk terima kasih sama danau yang kemudian kita simbolkan

			<p>danau ini memiliki penunggu yang dikeramatkan, tapi kan itu urusan lain intinya kita mau berterima kasih.</p> <p>2.Kerbau dulunya adalah makanan raja, kerbau disimbilkan sebagai persembahan istimewa. Kemudian kenapa mesti ada darah? darah itu simbol kehidupan, ketika darah dari kerbau itu menetes di danau itu berarti masyarakat setempat khususnya nelayan memberikan sebagian kehidupannya kepada alam supaya danau tempe tetap menjadi sumber kehidupan masyarakat setempat.</p>
2 Juli 2020	Masse, 26 tahun (Kepala Desa)	<p>1.Bagaimana menurut anda dengan acara maccera tappareng?</p> <p>2. Apa saja yang tidak boleh dilakukan di danau?</p> <p>3. .apa yang membuat aturan tersebut masih eksis?</p>	<p>1.Maccera tappareng biasa saya sebut sebagai acara syukurannya nelayan supaya mudah-mudahan lebih berlimpah hasil tangkapannya. Saya perhatikan nelayan kalau mereka tidak melaksanakan acara maccera tappareng merasa tertagih tertagih untuk melakukannya, kemudian berkah hasil tangkapannya juga meningkat</p> <p>2.Jadi dulu itu banyak larangan yang tidak boleh dilakukan di danau, seperti dilarang bernyanyi,dilarang menenun, dilarang menyeberangkan mayat di danau, tapi sekarang sudah mulai ditinggalkan. Tapi masih tetap ada larangan yang masih dipegang</p>

			<p>teguh seperti, dilarang menangkap ikan di waktu dan wilayah tertentu, dilarang bertengkar di danau, dilarang membawa dua alat tangkap.</p> <p>3. Aturan yang sudah ditinggalkan menurut nelayan sudah tidak dibutuhkan lagi, sehingga yang masih dipertahankan itu masih dianggap relevan untuk dijalankan.</p>
--	--	--	--

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

1. Danau Tempe



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

2. Kantor Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

3. Dusun Manyili Desa Pallimae



Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020

4. Rumah Apung yang terletak di Dusun Salotenga Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

5. Alat tangkap yang digunakan Nelayan



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

6. Wawancara dengan Kepala Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu



Sumber :Dokumentasi pribadi, 2019.

7. Wawancara bersama Macoa Tappareng



Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020.

8. Wawancara bersama Budayawan



Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020

9. Wawancara dengan Nelayan





Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020